

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FRAUD DI SEKTOR PEMERINTAHAN

(Studi Pada Kantor Bupati Kabupaten Malaka)

Kecurangan (*fraud*) dapat terjadi pada sektor swasta maupun sektor publik seperti instansi pemerintahan, yang pelakunya merupakan pegawai pihak dalam ataupun pihak luar organisasi. *Fraud* lebih banyak terjadi di instansi pemerintahan disebabkan organisasi tersebut memiliki struktur yang cukup kompleks, sistem birokrasi yang berbelit-belit, integritas lingkungan kerja yang rendah, kontrol yang tidak efektif, dan tekanan yang tinggi. Salah satu jenis *fraud* yang terjadi di instansi pemerintah yaitu berkaitan dengan praktik korupsi. Kompensasi adalah pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang. Kompensasi merupakan salah satu unsur yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sebab kompensasi adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan pegawai, sehingga dengan kompensasi yang diberikan pegawai akan termotivasi untuk bekerja lebih giat. Kultur organisasi merupakan nilai, norma, dan konsep dasar yang dianut oleh anggota organisasi yang mempengaruhi perilaku dan cara kerja anggota organisasi. Peran kultur organisasi sangat penting, yaitu sebagai penentu arah, mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan, bagaimana mengelola dan mengalokasikan sumber daya organisasi serta sebagai alat untuk menghadapi masalah dan peluang dari lingkungan internal dan eksternal.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kompensasi dan kultur organisasi terhadap *fraud* di sektor pemerintahan. Sampel ini diambil dari kantor Bupati Malaka dengan jumlah sampel 35 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh

dalam pengumpulan data mencakup data primer. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala pengukuran ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package For The Social Science* (SPSS) versi 16 mengenai pengaruh analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* di sektor pemerintahan pada kantor Bupati Malaka. Maka penulis menarik kesimpulan yaitu kepuasan kompensasi berpengaruh terhadap *fraud* di sektor pemerintahan dengan nilai *t* hitung sebesar 2,312 dan nilai signifikan sebesar 0,027. Kultur organisasi berpengaruh terhadap *fraud* di sektor pemerintahan dengan nilai signifikan sebesar 2,851 dan 0,08.

Implikasi terapan dalam penelitian ini kepada instansi pemerintah Kabupaten Malaka diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kompensasi dan kultur organisasi untuk menghindari faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *fraud*. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya melakukan penelitian terhadap objek yang lebih luas dengan memperbanyak sampel terhadap instansi-instansi yang ada di Kabupaten Malaka.

Kata Kunci : Kepuasan Kompensasi, Kultur Organisasi, Fraud Di Sektor Pemerintahan.